

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari. Masalah dalam penelitian ini adalah alur, termasuk alur episodis, tahapan alur, konflik, tegangan, akhir cerita, dan kesatuan antarunsur alur *Ronggeng Dukuh Paruk*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan mendeskripsikan fakta dan data dalam teks kemudian dilanjutkan dengan analisis untuk memberikan pemahaman dan penjelasan permasalahan alur yang terdapat dalam *Ronggeng Dukuh Paruk*. Teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian adalah teori struktural Robert Stanton.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alur episodis yang tidak beraturan menyebabkan adanya penundaan penyelesaian suatu peristiwa. Konflik yang terjadi menyebabkan tegangan yang tinggi. Tahapan alur *Ronggeng Dukuh Paruk* yang tidak beruntutan memiliki peristiwa masa kini berkaitan dengan peristiwa masa lampau yang dimunculkan melalui tokoh utama. Srintil. *Ronggeng Dukuh Paruk* memiliki cerita di dalam cerita dan keseluruhan unsur alur merupakan kesatuan yang utuh dan saling mendukung. Akhir cerita dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* merupakan *open ending* yang berarti bisa disimpulkan oleh pembaca.

Kata kunci: Alur, Konflik, Tegangan, Akhir Cerita, dan Kesatuan Antarunsur Alur

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the novel Ronggeng Dukuh Paruk of Ahmad Tohari. The problem in this study is the plot, including episodic plot, plot stage, conflict, suspense, ending, and unity of the novel Ronggeng Dukuh Paruk. This research uses descriptive analysis method that describes facts and the data in the text, and then continued by analysis to provide an understanding and explanation plot conflict by Ronggeng Dukuh Paruk. A theory that used to answer the research problem is the structural theory by Robert Stanton.

The results of this study indicated the episodic irregular plot caused a delayed completion of a story. The conflict caused a high voltage of a suspense. The irregular plot stage of Ronggeng Dukuh Paruk has a sequence of present and past events that is shown by the main character Srintil. Ronggeng Dukuh Paruk had a story in the story, and overall elements are complete unity and have mutual support. The ending of Ronggeng Dukuh Paruk's novel is open ending, it can be conclude by the readers.

Keywords: Plot, Conflict, Suspense, Ending, and Unity.